

### REKAPPERTANYAAN DAN RESPON

Nama	Nim	Pertanyaan	Tanggapan	
M. Abram	I0618027	Untuk diagram organisasi ruang itu contohnya seperti apa nggih buk ?	ini saya sertakan contoh diagram organisasi ruang, yang menunjukkan hubungan antar ruang. Ini hanya contoh, dik Abram dan temen2 bisa mengembangkan dalam bentuk yang lebih informatif dan representatif ya	
Adjrina Fildzah	I0618004	Dalam analisa dan penentuan komponen, bagaimana cara kita memastikan bahwa yang kita pilih itu adalah yang paling sesuai? Dan apakah penentuan secara subyektif diperlukan bu terutama pada penentuan kebutuhan spesifik seperti karakter pengguna?	dalam penentuan ruang-ruang apa saja yang akan kita pilih dapat dilakukan dengan skoring (meskipun ada unsur subyektif, tetapi tetap dengan metode yang ilmiah) salah satunya dengan skoring.	
Adinda	I06180	Untuk teknik scoring dalam penentuan nilainya apakah cukup dengan mengira-ngira saja & tidak ada aturan baku/standar nya bu? Karena mengingat tinggi dan rendah nilai menurut persepsi orang juga berbeda-beda.	dalam penentuan nilai tetntunya lebih didasarkan pada kebutuhan ruang, dan semua berdasarkan referensi yang dibaca berbagai sumber seperti buku Data Arsitek (untuk ruang-ruang) atau SNI untuk penyediaan fasilitasnya.	
Apin	I0618010	Menanggapi pertanyaan dinda sebelumnya, jika hasil skoring matriks usulan kegiatan/fasilitas memiliki skor yang sama misal sama-sama tinggi atau sama-sama rendah apakah keduanya boleh diambil/dihilangkan atau ada pertimbangan lain?	silahkan bisa dipilih dua-duanya atau ada pertimbangan lain yang bisa ditambahkan untuk menguatkan pilihan	
M. Zaenuddin	I0618031	Izin bertanya apakah analisis kebutuhan ruang tersebut dapat digantikan dengan RTBL yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara rinci?	perhatikan RTBL itu produk rencana yang lebih makro, jadi sifatnya sebagai referensi. Untuk menyusun kebutuhan ruang tentunya didasarkan pada definisi tema yang akan dirancang dalam tapak dan dibreakdown ruang apa saja sesuai keinginan planner (tetapi merujuk referensi ya)	
Nadira Nurul Putri	I0618034	mengenai hasil analisa tapak, apa yang membedakan antara daerah yang harus dihindari dan daerah yang harus dipertahankan?	Menurut saya untuk membedakan antara daerah yang harus dihindari dan harus dipertahankan dapat dimulai dengan mengenali site condition yaitu unsur positif dan negatif kawasan terlebih dahulu, setelah itu kita dapat menemukan site yang terpilih site selection . Perbedaan2 antara Daerah dipertahankan dan dihindari menurut saya akan terlihat pada proses site suitability dengan mempertimbangkan analisis2 pada tapak	Mutiana Ayu Cindy (I0618032)

Aga Prasetya	I0618005	bagaimana cara atau persyaratan dalam penentuan fungsi ruang yang sudah terbangun atau yang sudah memiliki fungsi bu? seperti kawasan kemang yang awalnya di cetuskan sebagai kawasan resapan air akan tetapi beralih fungsi sebagai kawasan komersial?	cek produk Kebijakan yang sudah ada apakah masih berlaku atau tidak. Contohnya kalo dalam RTRW atau RDTR atau Rencana rinci lain yang sudah ditetapkan dan masih berlaku maka harus dirujuk dan dimasukkan dalam perencanaan tapak kalian.	
Kiki Fadhillah	I0618024	Bagaimana cara menentukan angka untuk menentukan kecocokan dengan lahan Bu? Apakah dengan mengira-ngira saja apa diperlukan analisis lebih lanjut?	cara menentukan kecocokan lahan atau penilaian kapabilitas lahan. Merujuk pada metode penilaian kapabilitas lahan yang ditulis oleh Djauhari Noor dalam buku Geologi Lingkungan. Penilaian kapabilitas lahan melibatkan penentuan, pembobotan, dan perhitungan nilai kapabilitas lahan. Dimana dalam pembobotan mempunyai nilai skala 5 hingga angka 0. Dari sangat penting hingga tidak penting. Salah satu contohnya kita dapat menilai kapabilitas lahan untuk perumahan dan pertanian dilihat dari faktor keterenggan dan vegetasi.	Mutiana Ayu Cindy (I0618032)
Tri Wahyuni	I0618043	terkait persyaratan ruang/kegiatan. Apabila ada salah satu persyaratan yang tidak terpenuhi apakah perencanaan tapak dapat dilanjutkan? Dan izin bertanya lagi apakah analisis hubungan antar ruang dapat menggunakan metode lain selain diagram aktivitas bu? Terima kasih bu.	segala sesuatu pasti ada alternatif solusinya, kecuali memang tidak sesuai dengan RTRW atau RDTR atau Rencana lain yang sudah di PERDAkan. Untuk metode lain sangat terbuka ... silahkan memilih metode yang cocok dan mudah dipahami	
Yunus Abdurrahman A	I0618045	menambahkan pertanyaan dari Aga Prasetya, apakah ada panduan khusus atau payung hukum dalam pengalih fungsian suatu ruang seperti contoh kasus kawasan kemang yang Aga paparkan? Serta hambatan terbesar apa yang biasanya ditemui dalam implementasinya bu?	untuk pengalihan fungsi yang sudah ditetapkan dalam produk rencana jangan dilakukan, tetapi bisa melakukan penyesuaian fungsi baru yang sesuai dengan ketentuan produk rencana	
Manisa Edelin Jingga	I0618025	terkait scoring identifikasi usulan kegiatan/fasilitas dan identifikasi persyaratan ruang/kegiatan, skalanya sama atau berbeda bu? Untuk skala 1-5 itu dibedakan seperti apa bu?	sebaiknya sama, walaupun berbeda bisa juga tetapi harus dijelaskan dalam uraian	

Almadea Cherish		melanjutkan atas jawaban Abram untuk mengetahui klasifikasi erat dan tidaknya antar fungsi ruang apakah ada standar penentunya ya bu?	izin menanggapi pernyataan cherish bu, Itu seperti yang minggu lalu disampaikan bu isti bahwa kita perlu mencari teori dan contoh kasus atau penerapan yang sesuai dengan tema perencanaan tapak kita untuk mengetahui gambaran apa saja komponen yang nanti diperlukan di tapak kita.	ainun (I0618006)
M. Arya Persada	I0618029	wilayah kami ada sedikit bukitnya, jika kami mengimplementasikan dalam tapaknya dalam bentuk bukit langsung, tidak sepeeti kontur, apakah boleh bu ?	untuk menentukan erat dan tidak eratnya hubungan masing-masing ruang dapat dilakukan berdasarkan referensi dan contoh studi kasus, setiap kawasan memiliki ciri khas berbeda.	
M. Arya Persada	I0618029	wilayah kami ada sedikit bukitnya, jika kami mengimplementasikan dalam tapaknya dalam bentuk bukit langsung, tidak sepeeti kontur, apakah boleh bu ?	kondisi bukit yang dimaksud ini benar-benar ujung bukitnya bu, jadi kami masih belum paham cara implementasi di maketnya nanti apakah dibuat susunan kontur-kontur atau sudah dalam bentuk bukit, seperti itu bu,	Fasih Syahari (I0618018)
M. Arya Persada	I0618029	wilayah kami ada sedikit bukitnya, jika kami mengimplementasikan dalam tapaknya dalam bentuk bukit langsung, tidak sepeeti kontur, apakah boleh bu ?	bentuk bukit bukan suatu halangan bila dimasukkan dalam rancangan (fungsi yang sesuai karakter lahan). Terkait dengan maket dibuat miniatur sesuai aslinya dengan skala yang sama antara horisontal dan vertikal	
Oka Damara	I0618036	untuk kriteria evaluasi pada matrik usulan kegiatan/fasilitas kriteria mana yang harus di prioritaskan ya bu ? Contohnya apabila ada 2 kegiatan/fasilitas A dan B yang memiliki nilai keseluruhan yang sama dimana kita harus memilih salah 1 kegiatan/fasilitas tersebut dimana kedua kegiatan/fasilitas memiliki kelebihan pada kriteria evaluasi yang berbeda bagaimana cara kita memilih diantara keduanya ? Poin dari kriteria evaluasi apa yang harus diprioritaskan ?	hasil rancangan suatu kawasan bukanlah hal yang kaku, bisa dimasukkan dua-duanya selama lahan mencukupi dan dapat menambah kelengkapan fasilitas	

Nadhifa Fadhila	I0618033	Bagaimana analisa yg dilakukan terkait kondisi fisik yg telah di sebutkan? Apa ada hal yg lebih di pentingkan dalam mempertimbangkan aspek aspek tsb bu? Apakah menganalisa aspek aspek lain seperti view ,kebisingan, vegetasi, dll sangat perlu,dan bagaimana menginterpretasikannya ?	Jadi analisis view, kebisingan, vegetasi dll itu termasuk Analisis kondisi tapak, dimana analisis ini yang digunakan untuk merumuskan program ruang berdasarkan karakteristik aktifitas pengguna dan aktivitas ruang. jadi sepertinya analisis tsb diperlukan. dan untuk interpretasinya misalnya dari peta kontur menjadi peta ketinggian, kemiringan atau peta lairan air.	Dian K (I0618014)
			kita masih fokus di analisis ruang, pertemuan beuk kita ke pembahasan analisis tapak. Hubungan antara analisis ruang dan analisis tapak yaitu terkait dengan menempatkan ruang-ruang dalam tapak kawasan sehingga semua yang dibutuhkan ruang dapat ditata atau diletakkan dalam lokasi atau posisi yang tepat	
Alfisah Nur Aini	I0618007	apakah indikator yang digunakan untuk menilai apakah suatu kegiatan atau ruang perlu dikembangkan, layak dikembangkan, dapat dikembangkan dengan kriteria khusus, dan tidak layak dikembangkan?	tidak ada indikator yang rigid, sumua berdasarkan referensi dan studi kasus	
Triska Aisha	I0618044	terkait analisis kebutuhan ruangnya apakah kita perlu menghitung kapasitas ruang nya juga? atau ini bisa jadi alternatif lain saja bu?	untuk kapasitas ruang wajib dihitung karena menyangkut alokasi luasan ruangnya.	
Muh. Haikal Al-Giffari	I0618028	setau sya organisasi ruang tu keseuaian tata letak gabungan 1 dengan bangunan lain yang bakal digunakan dalam site plan trus nanti jadi zoning, kira kira apa aja yg bisa dijadiin patokan kalo organisasi ruang itu udah bagus bu ? Soalnya kemaren pas pertemuan tatap muka ibu contohnya fakultas teknik sebagai organisasi ruang yg buruk,	iya betul organisasi ruang menunjukkan hubungan ruang dan hasilnya zoning dalam tapak, dampaknya akan mempengaruhi orientasi bangunan. Indikator organisasi ruang yang baik dan buruk hanya bisa dipahami dengan membayangkan anda berjalan di kawasan kalian, apakah mbulet2 atau efisien dalam berkegiatan di kawasan. Kalao sudah terbangun ya akan sangat jelas dirasakan.	
Syaban W		mau menambahi pertanyaan M. Arya kalo untuk kondisi berbukit untuk pembuatan bubble diagram apa juga harus menampilkan perbedaan kontur untuk penentuannya?	untuk analisis ruang belum mempertimbangkan kondisi tapak, tetapi memang tetep ada pertimbangan (meskipun masih dalam pikiran) bahwa fasilitas atau ruang-ruang yang akan disediakan akan terpengaruh kondisi tapak	
Zaimul Azzah A	I0618046	menanggapi pertanyaan Oka Terkait fasilitas atau kegiatan yang harus dipilih, apakah boleh lebih menitikberatkan pada potensi kawasan?	semua aspek harus dipertimbangkan, tidak hanya potensi tetapi masalah juga	